



▶ SARANA DAN PRASARANA

37 Proyek Senilai Rp78,6 Miliar Diresmikan



GONDOKJUMAN—Pemkot Jogja meresmikan 37 proyek pembangunan sarana prasarana yang tersebar di Kota Jogja. Asisten Perencanaan dan Pembangunan Sekretaris Daerah Kota Jogja, Kadri Retigono mengatakan seluruh pembangunan senilai Rp78,6 miliar.

"Dari 37 pembangunan, sepuluh di antaranya yaitu penataan Pedestrian Kawasan Kotabaru (Galeria-Gramedia), pembangunan jalur pedestrian Jalan Perwakilan, kawasan Jalan KH Ahmad Dahlan, pembuatan los sementara PKL Kawasan Malioboro, pembangunan Lapangan Karang, pembangunan Gedung Parkir Balai Kota Jogja, pembangunan SD Negeri Sosrowijayan, pembangunan Kantor Kelurahan Patangpuluhan, pembangunan Balai RW 07 Kelurahan Baciro, dan pembangunan Gedung Puskesmas Jetis," kata Kadri dalam Peresmian Proyek Strategis Pembangunan Pemkot Jogja di Galeria Mal, Gondokusuman, Jogja, Jumat (31/12/2021).

Dalam pembangunan ini, Bank BPD DIY melalui program CSR menghibahkan Pondok Lesehan Lapak Malioboro seluas 200 meter persegi. Tempat ini berdekatan dengan los sementara kawasan Malioboro. Menurut Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, hal ini sebagai wujud perhatian dan sikap *handarbeni* yang besar dari semua pemangku kepentingan, bukan hanya dari pemerintah daerah dalam mengembangkan Kota Jogja.

Pembangunan sarana prasarana di Kota Jogja merupakan bentuk komitmen, terutama dalam mengoptimalkan pelayanan kepada seluruh masyarakat di berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, sosial budaya, serta ekonomi. Semuanya bermuara pada upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan, Pemkot Jogja berupaya untuk menguatkan identitas keistimewaan Jogja yang dikenal dengan seni budaya dan sejarah filosofi yang mengandung banyak makna. "Kekuatan identitas utama yang khas inilah yang selama ini menjadi daya tarik wisata domestik maupun mancanegara, yang perlu selalu kami jaga dan kembangkan, sehingga tak hanya menjadi kekayaan bangsa, namun juga memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat Kota Jogja," kata Haryadi.

Peresmian ini juga bukan sekadar seremonial, namun bagian dari akuntabilitas publik dari Pemkot Jogja. Setelahnya, Pemkot Jogja dan masyarakat perlu merawat hasil pembangunan. Perawatan ini termasuk dalam hal kebersihan, keamanan, dan tata kelolanya.

Setelah semua proyek tahun 2021 selesai, pembangunan akan berlanjut pada tahun ini. Sudah ada beberapa perencanaan yang bertujuan membuat Jogja semakin nyaman.

(Sirojul Khafid)

Haryadi Suyuti (empat dari kiri) dalam Peresmian Proyek Strategis Pembangunan Pemkot Jogja di Galeria Mal, Gondokusuman, Jogja, Jumat (31/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005